

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kehamilan primigravida merupakan suatu kondisi yang menimbulkan perubahan fisik dan psikologis, salah satu aspek psikologis yang berpengaruh pada kehamilan adalah kecemasan. Rasa cemas dan ketakutan yang dirasakan pada trimester III semakin meningkat menjelang akhir kehamilan, dimana ibu mulai membayangkan apakah bayinya akan dilahirkan secara abnormal, atau apakah organ vitalnya akan mengalami cedera akibat tendangan bayi. (Suharnah, Hijrianti & Jama Fatma 2021).

Kecemasan yang berkaitan dengan keadaan khawatir berupa rasa takut atau perasaan yang tidak pasti penyebabnya maupun tidak berdaya, serta suatu keadaan emosi yang belum jelas objek spesifiknya. Pada kehamilan pertama ketakutan ini sering dirasakan terutama dalam menghadapi persalinan. Beban psikologi pada seorang wanita hamil, lebih banyak terjadi pada umur kehamilan trimester III. Wanita yang mengalami kecemasan sewaktu hamil akan banyak mengalami persalinan abnormal bahkan dapat berkomplikasi pada kematian ibu dan janin kejadian kematian ibu hamil serta kesakitan pada ibu hamil tetap menjadi masalah yang besar di Negara berkembang. (Suharnah Hijrianti & jama Fatma 2021).

Pendarahan merupakan salah satu kejadian yang menakutkan selama kehamilan. Kejadian pendarahan selama kehamilan dianggap tidak normal dan perlu diwaspadai. Biasanya, pendarahan ini bisa terjadi pada awal kehamilan (trimester pertama), pertengahan kehamilan (trimester kedua), atau bahkan pada trimester akhir (trimester ketiga). (Nuraeni Rina, 2021).

Ibu hamil yang mengalami kecemasan berisiko melahirkan bayi yang prematur, dengan berat badan rendah, atau mengalami bengkak akibat kelebihan natrium (preeklampsia). Kecemasan selama kehamilan dapat meningkatkan produksi hormon adrenalin. Gangguan yang disebabkan oleh kecemasan dapat menyebabkan situasi darurat bagi ibu dan janin selama persalinan, mengakibatkan pelepasan hormon stres. Pelepasan hormon stres ini menyebabkan vasokonstriksi sistemik, termasuk pada vasa utero plasenta, yang mengganggu aliran darah dalam rahim, mengurangi pasokan oksigen ke miometrium, dan melemahkan kontraksi otot rahim.. Kejadian tersebut menyebabkan makin lamanya proses persalinan (partus lama) sehingga janin dapat mengalami kegawatan (fetaldistress). Disamping itu dengan meningkatnya plasma kortisol, berakibat menurunkan respon imun ibu dan janin. Kondisi tersebut bisa

mengarah pada kematian ibu dan janin. Jika kondisi ini dibiarkan maka angka mortalitas dan morbiditas pada ibu hamil akan semakin meningkat .

Penelitian menunjukkan bahwa kecemasan pada ibu hamil dapat berdampak negatif pada kesehatan ibu dan janin. Dampak-dampak ini sering kali mengakibatkan kelahiran bayi prematur atau keguguran. Kecemasan menyebabkan janin merasa gelisah dan otot rahim melemah, yang pada gilirannya dapat menyebabkan bayi lahir dengan berat badan rendah, yaitu kurang dari 2500 gram.

Tingginya angka kematian pada bayi salah satunya disebabkan karena bayi lahir prematur. menurut World Health Organization (WHO), Setiap tahun ada 15 juta bayi lahir secara prematur dengan perbandingan 1:10 di seluruh dunia, Indonesia sebagai Negara peringkat ke -5 dari 10 besar Negara dengan angka kejadian prematur tertinggi yaitu >15% atau 15,5 kelahiran prematur per-100 kelahiran hidup. jumlah kelahiran premature di Indonesia mencapai 757.700 kelahiran.

Penatalaksanaan kecemasan dapat dilakukan dengan terapi non farmakologi dan farmakologi yaitu dengan menggunakan obat-obatan seperti anastesi atau analgetik dan penggunaan obat-obatan untuk mengobati penyakit atau gejalannya. sedangkan terapi non farmakologi yaitu relaksasi, hipnoterapi, imajinasi, umpan balik biologis, sentuhan terapeutik, dan teknik distraksi merupakan pengalihan dari fokus perhatian seseorang ke stimulus lain sehingga dapat menurunkan kewaspadaan terhadap nyeri. Teknik distraksi dengan mendengarkan musik merupakan teknik yang efektif untuk mengalihkan perhatian seseorang terhadap cemas yang berlebih. (Suharnah Hijrianti & jama Fatma 2021)

Terapi musik klasik dapat mengurangi kecemasan pada ibu hamil karena terapi musik klasik merupakan teknik yang efektif untuk mengalihkan perhatian seseorang terhadap cemas berlebih. musik klasik dapat membantu seseorang menjadi lebih rileks, mengurangi stress, menimbulkan rasa aman dan sejahtera, melepaskan rasa sedih, membuat jadi gembira, dan membantu serta melepaskan rasa sakit. meliputi seperti terapi musik klasik yang dapat membantu ibu menjadi lebih rileks dan mengurangi rasa stress serta memberikan rasa senang aman dan sejahtera kemudian bisa melepaskan rasa sedih dan membuat ibu bisa tidur dengan nyenyak ( tidak terbangun pada waktu tidur).

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis pada ibu hamil trimester III terhadap kecemasan dengan Terapi musik klasik selama 7 menit sebelum tidur untuk menurunkan tingkat kecemasan

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada Latar belakang yang menjadi masalah pada penelitian ini adalah bagaimana “Pemberian Terapi Musik Klasik Pada Ibu Hamil Trimester III yang mengalami kecemasan Di Puskesmas Sikumana”.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan umum**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui “Pemberian Terapi Musik Klasik pada ibu hamil trimester III yang mengalami kecemasan di Puskesmas Sikumana ”.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

- a. Mengidentifikasi karakteristik usia, status obstetri, usia kehamilan.
- b. Mengidentifikasi tingkat kecemasan ibu hamil trimester III sebelum diberi terapi musik klasik.
- c. Mengidentifikasi tingkat kecemasan ibu hamil trimester III setelah diberi terapi musik klasik.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini yang digunakan sebagai pertimbangan atau masukan untuk membawa wawasan atau pustaka mengenai “Pemberian Terapi Musik Klasik Pada Ibu Hamil Trimester III yang mengalami kecemasan Di Puskesmas Sikumana ”.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti diharapkan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti dalam mengidentifikasi “Pemberian terapi musik klasik pada ibu hamil trimester III yang mengalami kecemasan di puskesmas sikumana ”.
- b. Bagi institusi diharapkan agar memberikan informasi dan sumber keperpustakaan institusi serta sebagai referensi bagi peneliti lainnya

